ANALISIS STATUS MUTU SUNGAI PAWAN DI KABUPATEN KETAPANG BERDASARKAN METODE STORET

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan
Jurusan Teknik Lingkungan

OLEH :

NOVITA HALISKA
NIM. D1051181003

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Haliska

NIM : D1051181003

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **"Status Mutu Sungai Pawan Di Kabupaten Ketapang Berdasarkan Metode *STORET*"** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan ini dibuat tidak benar.

Pontianak, 26 Juni 2025



Novita Haliska

NIM. D1051181003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS STATUS MUTU SUNGAI PAWAN DI KABUPATEN KETAPANG BERDASARKAN METODE STORET

Jurusan Teknik Lingkungan
Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Oleh:
Novita Haliska
NIM. D1051181003

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 26 Juni 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Jumiati, S.Si., M.Si. NIP. 198406222019032015
Dosen Pembimbing Pendamping	: Ochih Saziati, S.Si., M.Sc. NIDN. 0008108705
Dosen Penguji Utama	: Ir. Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si. NIP. 197802052008122002
Dosen Penguji Pendamping	: Herda Desmaiani, S.Si., M.Sc. NIP. 198612062024212001

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pontianak, 26 Juni 2025
Pembimbing Utama

Jumiati, S.Si., M.Si.
NIP. 198406222019032015

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, pertolongan serta atas kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini:

Bapak, Mamak, Abang dan Adik laki-laki terima kasih atas semua dukungan baik dari segi materi ataupun moril. Terima kasih atas segala doa yang tak henti untuk kesuksesan penulis, semoga dengan selesainya skripsi ini penulis dapat terus menyelesaikan satu persatu tugas penulis dalam hal membanggakan dan menjadi sukses sesuai keinginan orang tua penulis, sehingga orangtua penulis selalu senang dan bangga sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bapak dan Ibu Dosen, pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan penulis, bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih Bapak dan Ibu Dosen , jasamu akan selalu terpatri dihati.

Ibu Tengku Umiyati dan Bapak Mulyadi, terima kasih telah memberikan tumpangan tempat tinggal selama perkuliahan penulis tanpa memberikan biaya sewa biaya perbulan kepada penulis.

Sepupu penulis Eva Wahyuni terima kasih telah memberikan pinjaman laptop sehingga mempermudah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman, kepada Tri (Esu) terima kasih telah memberikan saran dan bersedia mendengarkan keluh kesah selama melakukan proses penulisan skripsi. Kepada Retno dan ijal terima kasih telah membantu membuatkan peta dan mengajarkan cara membuat peta di *ArcGis* selama proses penulis skripsi. Kepada Anis, Ayu, Dinda, Ranisa, dan teman-teman angkatan 2018 yang tidak penulis sebutkan terima kasih atas segala *support* dan apresiasinya.

Untuk diri sendiri, Novita Haliska terima kasih sudah bertahan sejauh in. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum

berhasil. Namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesuli apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Novita. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk maupun isi yang sangat sederhana. Penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Status Mutu Sungai Pawan Di Kabupaten Ketapang Berdasarkan Metode *STORET*" ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan syarat menyelesaikan tugas akhir pada Program Strata-1 di Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Adapun skripsi ini telah dibuat semaksimal mungkin dengan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ir. Winardi, S.T, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ir. Isna Apriani, S.T., M.Si. selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ir. Kiki Prio Utomo, S.T., M.Sc. IPU selaku Dosen Pembiming Akademik atas segala bantuannya dalam memberikan dukungan dan arahan selama masa kuliah.
5. Jumiati, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan salama penulisan skripsi ini.
6. Ochih Saziati, S.Si., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pedamping yang telah banyak memberikan pengarahan dan pembimbingan selama penulisan skripsi ini.
7. Ir. Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Herda Desmaiani, S.Si., M.Sc selaku dosen penguji pedamping yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

9. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta memuatkan saya dalam doa-doa nya.
10. Kepada Staff Jurusan Teknik Lingkungan dan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang membantu baik dalam perlengkapan berkas-berkas dan lain sebagainya.
11. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknik Lingkungan angkatan 2018 serta semua pihak yang telah memberi bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Skripsi ini memiliki kekurangan karena pengalaman penulis masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkkan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Pontianak, 26 Juni 2025



Novita Haliska

D1051181003

ABSTRAK

Daerah Aliran Sungai (DAS) Pawan merupakan salah satu DAS utama di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang merupakan sumber air baku PDAM Tirta Pawan, digunakan untuk aktivitas industri, pertanian serta masyarakat sekitar Kabupaten Ketapang dalam aktivitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun masyarakat sekitar juga membuang limbah cair dari aktivitas domestik. Hal tersebut menyebabkan Sungai Pawan mendapatkan banyak masukan beban pencemar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber pencemar di Sungai Pawan, mengetahui kondisi kualitas air Sungai Pawan, dan menganalisis status mutu Sungai Pawan berdasarkan metode *STORET*. Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan metode deskriptif yang memberikan gambaran dan penjelasan mengenai analisa sumber pencemar, kualitas air dan status mutu Sungai Pawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2024 dengan 10 titik pantau. Parameter kualitas air yang dianalisis meliputi pH, TSS, BOD, COD, DO, nitrat, fosfat, dan *fecal coliform* berdasarkan PP No.22 Tahun 2021 baku mutu kelas II. Inventarisasi sumber pencemar di Sungai Pawan yang dominan tutupan lahan yang terdiri dari permukiman yang termasuk kategori *point source* dan kebun termasuk pencemar *non point source* pada TP I sampai TP X. Kualitas air Sungai Pawan tertinggi yaitu pada parameter BOD di TP I dengan nilai sebesar 6,3 mg/L pada Semester I dan 12,9 mg/L pada Semester II yang melebihi baku mutu kelas II 3 mg/L dan parameter COD di TP X sebesar 125 mg/L pada Semester I dan 76,9 mg/L pada Semester II yang melebihi baku mutu kelas II 25 mg/L. Status mutu air Sungai Pawan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *STORET* mengalami peningkatan dari Semester I dan II dengan nilai *STORET* menunjukan kategori cemar berat pada TP X dengan skor -34 pada Semester II.

Kata Kunci: Metode *STORET*, Status Mutu, Sungai Pawan

ABSTRACT

The Pawan Watershed (DAS Pawan) is one of the main river basins in Ketapang Regency, West Kalimantan Province. It serves as the raw water source for PDAM Tirta Pawan and is utilized for industrial, agricultural, and domestic activities by the surrounding community. However, domestic wastewater is also discharged directly into the river by local residents, contributing to increased pollutant loads in the Pawan River. This study aims to identify the sources of pollution, assess the water quality condition, and analyze the water quality status of the Pawan River using the STORET method. This research employs a quantitative descriptive approach, providing an overview and explanation of pollutant sources, water quality, and water quality status. The data used are secondary data obtained from the West Kalimantan Provincial Environmental and Forestry Agency for the years 2021–2024, collected from 10 monitoring points. The water quality parameters analyzed include pH, TSS, BOD, COD, DO, nitrate, phosphate, and fecal coliform, referring to Water Quality Standards Class II as stated in Government Regulation No. 22 of 2021. The pollutant sources in the Pawan River are dominated by settlement areas, categorized as point sources, and agricultural land (such as plantations), classified as non-point sources, observed at monitoring points TP I to TP X. The highest concentration of pollutants was found in BOD at TP I, with a value of 6.3 mg/L in Semester I and 12.9 mg/L in Semester II, exceeding the Class II standard of 3 mg/L. The highest COD concentration was recorded at TP X, with 125 mg/L in Semester I and 76.9 mg/L in Semester II, also surpassing the standard of 25 mg/L. Based on the STORET method, the water quality status of the Pawan River showed a decline from Semester I to Semester II, with TP X classified as heavily polluted in Semester II, scoring -34.

Keywords: *STORET Method, Quality Status, Pawan River*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Batas Penelitian 3
1.6 Penelitian Terdahulu 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Daerah Aliran Sungai (DAS) 6
2.2 Sungai 6
2.3 Gambaran Umum DAS Pawan 7
2.4 Pencemaran Sungai 9
2.5 Pencemaran Air 9
2.5.1 *Point Source* 10
2.5.2 *Non Point Source* 10
2.6 Kualitas Air 11
2.6.1 pH 12
2.6.2 BOD *(Biological Oxygen Demand)* 12
2.6.3 COD *(Chemical Oxygen Demand)* 13
2.6.4 TSS *(Total Suspended Solid)* 14
2.6.5 DO (*Dissolved Oxygen)* 14

2.6.6 Fosfat 15
2.6.7 Nitrat 15
2.6.8 *Fecal Coliform* 16
2.7 Metode STORET 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 18
3.1 Lokasi Penelitian 18
3.2 Alat dan Bahan 20
3.3 Metode Penelitian 20
3.3.1 Penentuan Titik Sampel 20
3.3.2 Pengumpulan Data 21
3.4 Analisis Status Mutu Air Sungai 21
3.5 Diagram Alir Penelitian 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Inventarisasi Sumber Pencemar 24
4.2 Kualitas Air Sungai Pawan 29
4.2.1 Parameter TSS *(Total Suspended Solid)* 29
4.2.2 Parameter BOD *(Biological Oxygen Demand)* 31
4.2.3 Parameter pH 33
4.2.4 Parameter COD *(Chemical Oxygen Demand)* 36
4.2.5 Parameter DO *(Dissolved Oxygen)* 38
4.2.6 Parameter Fosfat 41
4.2.7 Parameter Nitrat 43
4.2.8 Parameter *Fecal Coliform* 46
4.2 Status Mutu Sungai Pawan 49
BAB V PENUTUP 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Baku Mutu Sungai Berdasarkan Kelas 12
Tabel 3.1 Titik Pengambilan Sampel Sungai Pawan 18
Tabel 3.2 Penentuan Nilai untuk Menentukan Status Mutu..... 21
Tabel 4.1 Inventarisasi Sumber Pencemar Sungai Pawan..... 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Daerah Aliran Sungai (DAS) Pawan 8
Gambar 3.1 Peta Titik Sampling Sungai Pawan Kabupaten Ketapang 19
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian 23
Gambar 4.1 Lokasi TP IX 26
Gambar 4.2 Peta Inventarisasi Sumber Pencemar Sungai Pawan 27
Gambar 4.3 Grafik Nilai TSS Semester I 29
Gambar 4.4 Grafik Nilai TSS Semester II 30
Gambar 4.5 Grafik Nilai BOD Semester I 31
Gambar 4.6 Grafik Nilai BOD Semester II 32
Gambar 4.7 Grafik Nilai pH Semester I 34
Gambar 4.8 Grafik Nilai pH Semester II 35
Gambar 4.9 Grafik Nilai COD Semester I 36
Gambar 4.10 Grafik Nilai COD Semester II 37
Gambar 4.11 Grafik Nilai DO Semester I 39
Gambar 4.12 Grafik Nilai DO Semester II 40
Gambar 4.13 Grafik Nilai Fosfat Semester I 41
Gambar 4.14 Grafik Nilai Fosfat Semester II 42
Gambar 4.15 Grafik Nilai Nitrat Semester I 44
Gambar 4.16 Grafik Nilai Nitrat Semester II 45
Gambar 4.17 Grafik Nilai Fecal Coliform Semester I 46
Gambar 4.18 Grafik Nilai Fecal Coliform Semester II 47
Gambar 4.19 Grafik Status Mutu Sungai Pawan Semester I 49
Gambar 4.20 Grafik Status Mutu Sungai Pawan Semester II 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data Kualitas Air Sungai Pawan A-1
Lampiran B. Perhitungan STORET Sungai Pawan B-1
Lampiran C. Dokumentasi Sungai Pawan C-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai Pawan merupakan sungai terbesar dan terpanjang di Kabupaten Ketapang dengan panjang 197 km dan luas Daerah Aliran Sungai (DAS) sebesar 11.202 km^2. Sungai ini bermuara langsung ke Selat Karimata dan berperan penting sebagai urat nadi penghubung kegiatan ekonomi masyarakat dari desa menuju kecamatan hingga kabupaten. Selain sebagai jalur transportasi Sungai Pawan juga menjadi sumber daya air vital bagi kehidupan masyarakat sekitar di Kabupaten Ketapang, tidak hanya sebagai sumber air baku Intake PDAM Tirta Pawan tetapi juga sebagai sumber kehidupan bagi kegiatan pertanian, perikanan dan industri. Namun, kualitas air Sungai Pawan juga terancam oleh berbagai aktivitas seperti limbah domestik, limbah industri dan penggunaan lahan yang tidak terkendali. Menurut hasil penelitian Pratama (2020), menunjukkan bahwa potensi pencemaran di Sungai Pawan diperkirakan cukup tinggi, karena limbah pencemar yang masuk dari daratan menuju ke Sungai Pawan akan menambah beban pencemaran dari tahun ke tahun. Limbah tersebut berasal dari aktivitas domestik dan jumlah penduduk di sekitar Sungai Pawan.

Keberadaan permukiman penduduk yang ada di sekitar Sungai Pawan di Kabupaten Ketapang dapat mempengaruhi kualitas air seperti aktivitas buangan limbah domestik yang berasal dari rumah tangga. Meningkatnya aktivitas domestik akan mempengaruhi dan memberikan dampak terhadap kondisi kualitas air sungai (Sisuanto, 2017). Aktivitas perkebunan dan pertanian penduduk yang berada di sekitar aliran Sungai Pawan dapat menyebabkan penurun kualitas air. Menurut hasil penelitian Veybi (2018), menyatakan bahwa kegiatan permukiman akan memberikan masukan bahan organik ke badan air. Tanah kosong yang berasal dari lahan terbuka juga dapat menyebabkan tingginya parameter TSS (*Total Suspended Solid*) dalam air. Selain itu, kegiatan dan perubahan tata guna lahan di sekitar sungai dari waktu ke waktu juga cukup signifikan, sehingga akan terjadi perubahan kualitas air secara gradual.

Faktor lain yang mempengaruhi pencemaran Sungai Pawan adalah pasang surut air laut. Saat pasang surut, air laut dapat membawa polutan dan zat-zat berbahaya ke dalam sungai, sehingga meningkatkan risiko pencemaran. Debit air Sungai Pawan pada saat surut adalah 149 m^3/detik, sedangkan pada saat pasang, debit rata-ratanya mencapai 540 m^3/detik (Nursiani, 2020). Kedalaman Sungai Pawan berkisar antara 1,8 meter hingga 7,5 meter, dengan rata-rata lebar penampang sebesar 310 meter dan kecepatan arus rata-rata pada saat surut sebesar 0,35 meter/detik, sedangkan pada saat pasang sebesar 0,43 meter/detik (Harfiyanto, 2020).

Banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Ketapang di sekitar daerah aliran Sungai Pawan sehingga menunjukan adanya indikasi perubahan kualitas air yang dapat mengarahkan pada pencemaran air. Pencemaran air pada suatu badan sungai dapat ditentukan status mutu air menggunakan metode *STORET*. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 menyatakan metode *STORET* merupakan metode yang digunakan untuk menentukan status mutu air dengan menggunakan data parameter-parameter kualitas air dan dibandingkan dengan baku mutu yang berlaku. Dengan penerapan metode *STORET* pada Sungai Pawan diharapkan dapat diketahui status mutu air sungai sehingga adanya upaya pengendalian pencemaran dapat dilakukan secara tepat. Hal ini sangat penting agar Sungai Pawan tetap dapat dimanfaatkan sebagai air baku dari Intake PDAM dan masyarakat Kabupaten Ketapang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana inventarisasi sumber pencemar Sungai Pawan di Kabupaten Ketapang?
2. Bagaimana kondisi kualitas air Sungai Pawan di Kabupaten Ketapang?
3. Bagaimana status mutu Sungai Pawan di Kabupaten Ketapang berdasarkan metode *STORET*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sumber pencemar di Sungai Pawan Kabupaten Ketapang.
2. Mengetahui kondisi kualitas air Sungai Pawan di Ketapang.
3. Menganalisis status mutu Sungai Pawan di Kabupaten Ketapang berdasarkan metode *STORET*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan serta pengalaman terkait analisis kualitas air dan tingkat pencemaran pada Sungai Pawan.
2. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi terkait status mutu air sungai dan dampak pencemaran air pada Sungai Pawan.
3. Bagi pemerintah dapat memberikan tambahan referensi kebijakan terkait pencemaran yang timbul pada Sungai Pawan.

1.5 Batas Penelitian

Adapun batas penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Data sekunder berupa data kualitas Sungai Pawan yang di dapat dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021-2024.
2. Parameter yang dianalisis adalah parameter pH, BOD, COD, TSS, DO, nitrat, fosfat, dan *fecal coliform*.
3. Analisis kualitas air sungai dilakukan dengan menggunakan Baku Mutu Kelas II, hal ini dinyatakan pada PP No. 22 Tahun 2021 Bab XII tentang ketentuan peralihan pasal 527 apabila pemerintah daerah belum menentukan baku mutu air pada badan air permukaan maka menggunakan baku mutu air kelas II.
4. Pengolahan data kualitas air dilakukan dengan menggunakan metode *STORET*.

1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan acuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebagai perbandingan atau kajian. penelitian terdahulu yang diacu pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
Yuniarti dan Danang Biyatmoko (2019)	Analisis Kualitas Air dengan Penentuan Status Mutu Air Sungai Jaing Kabupaten Tabalong	Menganalisis kualitas Sungai Jaing. Menganalisis Status mutu air dari Sungai Jaing	Metode *STORET* dan metode indeks pencemaran	Status mutu air Sungai Jaing dengan menggunakan metode *STORET* mengalami cemar berat untuk sungai kelas I (satu), dengan skor antara -108 sampai dengan -110. Hal ini disebabkan oleh parameter kimia dan parameter biologi yang nilainya melebihi baku mutu kelas I penyebab tercemarnya status mutuSungai Jaing berasal dari aktivitas permukiman penduduk yang menghasilkan limbah domestik dan sampah.
Erika Adelia. Y dan Hayo Triajie (2021)	Penentuan Status Mutu Air di Perairan Estuari Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Menggunakan Metode *STORET* dan Metode Indeks Pencemaran	Mengetahui status mutu air di perairan estuari Socah Kabupaten Bangkalan. Mengetahui efektivitas penggunaan metode *STORET* dan metode indeks pencemaran.	Metode *STORET* dan metode indeks pencemaran	Status mutu perairan Estuari Socah mengalami cemar ringan pada minggu ke-2 dan ke-3 dengan skor -36 dan -33. sumber pencemaran dari perairan ini berasal dari limbah rumah tangga, limbah tambak, dan sampah-sampah. Pada daerah hilir akan mengalami peningkatan pencemaran dikarenakan peningkatan jumlah penduduk dan permukiman sehingga terjadi peningkatan pembuangan dari limbah rumah tangga.
Muhammad Safrie dan Chairul Abdi	Penentuan Status Mutu Air Sungai	Mengetahui status mutu Sungai	Metode *STORET*	Status mutu air Sungai Martapura mengalami kategori kelas 4 atau

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
(2022)	Martapura di Kota Banjarmasin Menggunakan Metode *STORET*	Martapura		buruk, dimana skor ≥ -30 diklasifikasikan cemar berat. Hal ini disebabkan dari aktivitas masyarakat membuang limbah domestik ke sungai serta limbah industri pertambangan.
Heni Irawati, Encik Welyadi dkk (2023)	Analisis Status Mutu Sungai Sesayap Kabupaten Malinau dengan Metode *STORET*	Menentukan status mutu Sungai Sesayap di Kecamatan Malinau	Metode *STORET*	Hasil penelitian menggunakan metode *STORET* menunjukkan bahwa status mutu air semua stasiun pengamatan mengalami cemar sedang berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021 kelas I dan II. Konsentrasi COD yang tinggi perlu menjadi perhatian, karena nilai tersebut menunjukkan telah terjadi pencemaran.
Rachmad Hernadi, Widodo Brontowiyono dan Noviani Ima. W (2023)	Analisis Status Mutu Air Sungai Tambak Bayan D.I Yogyakarta Menggunakan Metode *STORET* dan Indeks Pencemaran	Mengetahui status mutu Sungai Tambak Bayan dengan metode *STORET.*	Metode *STORET* dan metode indeks pencemaran	Perhitungan status mutu air menggunakan metode *STORET* berdasarkan kumpulan data waktu (*time series*). Hasil perhitungan metode Storet untuk keempat lokasi pemantauan menunjukkan bahwa status mutu air adalah tercemar berat, dengan nilai setidaknya -3 untuk masing-masing lokasi pemantauan. Faktor mikrobiologi (total coliform) adalah salah satu parameter kualitas air yang sangat mempengaruhi status mutu sungai Tambak Bayan pada keempat lokasi pemantauan. Berdasarkan data kualitas air, konsentrasi parameter total coliform jauh melebihi baku mutu kelas II.